

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini teknologi informasi merupakan sarana informasi yang sangat penting bagi suatu perusahaan/organisasi dalam skala kecil, sedang ataupun besar. Informasi diharapkan dapat mempermudah dan memperlancar pekerjaan serta tujuannya agar dapat tercapai secara optimal dan maksimal. Hal demikian merupakan iklim yang positif bagi perkembangan perusahaan/organisasi itu sendiri, dimana masing-masing perusahaan/organisasi ingin maju lebih cepat dan lebih baik dari yang lain.

Peran sistem informasi terhadap kemajuan perusahaan/organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan yang kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan/organisasi lain. Pemanfaatan komputer sebagai alat kerja bantu, khususnya sebagai media pengolahan data, baik yang berskala besar maupun yang berskala kecil terus berkembang dengan pesat. Itu semua berkat kemajuan teknologi yang didorong oleh keinginan manusia untuk dapat melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat dan aman.

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan di dalam pengambilan keputusan, informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*Information System*) atau disebut juga dengan *processing system* atau *information processing system*.

PT. AIA Financial sebuah perusahaan yang bergerak sebagai perusahaan menawarkan jasa perlindungan dalam bentuk asuransi dan investasi. Salah satu bentuk asuransi yang ditawarkan oleh PT. AIA Financial yaitu Asuransi jiwa dan investasi. Potensi pasar Asuransi jiwa dan investasi masih terbuka lebar mengingat banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya asuransi jiwa dan investasi. Untuk itulah asuransi AIA financial selain memberikan pelayanan

jasa terhadap objek asuransi yang kompleks dan besar, juga mengembangkan hal yang sama terhadap objek asuransi perseorangan bagi masyarakat umum. Untuk tujuan tersebut asuransi AIA financial mengembangkan beberapa asuransi yang diposisikan sebagai produk unggulan, salah satunya yaitu asuransi jiwa dan investasi.

Adapun proses administrasi dan klaim meninggal dunia pada asuransi AIA financial masih dilakukan secara manual. Sehingga lambat dalam memperoleh data nasabah, tidak adanya media penyimpanan data, lambatnya bukti laporan berapa biaya/premi yang sudah dibayar nasabah bersangkutan dan berapa santunan yang harus dibayarkan ke ahli waris apabila terjadi klaim.

Dengan adanya sistem informasi asuransi jiwa dan investasi pada asuransi AIA financial yang sudah terkomputerisasi, permasalahan yang ada dapat terselesaikan dan terbangun sistem informasi yang lebih baik dan menunjang perkembangan teknologi informasi sekarang ini.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian skripsi dengan judul “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penanganan Klaim Asuransi Jiwa Pada PT AIA Financial Pangkalpinang”

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penanganan Klaim Asuransi Jiwa Pada PT AIA financial, dimana hanya membahas masalah Administrasi tertanggung dan pemegang polis yang diasuransikan, proses klaim meninggal dunia, dan laporan klaim meninggal dunia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang ada yaitu :

- a. Bagaimana Sistem Informasi Penanganan Klaim Asuransi jiwa PT AIA financial dapat diterapkan di PT AIA financial Pangkalpinang

- b. Bagaimana pengembangan Sistem Informasi Penanganan Klaim Asuransi Jiwa PT AIA financial dengan menggunakan metodologi berorientasi objek
- c. Masih sering terjadi kesulitan pencarian data nasabah yang mengajukan klaim.

1.4 Tujuan Penulisan

Bertitik tolak pada tersebut maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi serta sistem administrasi asuransi jiwa pada PT AIA financial Pangkalpinang

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan data

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode pengumpulan data. Dalam metode pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, digunakan Metode Kepustakaan, Metode Observasi dan serta Metode Wawancara . Yang dimaksud dari metode tersebut yaitu :

- a. Metode Kepustakaan

Memilih buku-buku referensi yang relevan dengan judul yang diangkat, sehingga dengan membaca buku-buku tersebut penulis mendapatkan banyak informasi.

- b. Metode Observasi

Selain mendapatkan informasi dari buku-buku referensi, penulis juga memperoleh informasi melalui teknik observasi yang dilakukan di PT AIA financial. Dengan demikian penulis dapat membandingkan secara langsung informasi yang di dapat dari buku-buku referensi dengan informasi yang diperoleh pada saat observasi.

c. Metode Wawancara

Untuk menambah informasi, penulis juga melakukan tanya jawab dengan nara sumber yang dianggap ahli dalam bidang manajemen dan dengan para staff bagian administrasi yang menangani pengklaiman meninggal dunia.

1.5.2 Analisa Sistem

Adapun fungsi dari menganalisa sistem pada PT. AIA Financial adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pemakai (user)
- b. Menyatakan secara spesifik sasaran yang harus dicapai untuk memenuhi kebutuhan pemakai.
- c. Memilih alternatif–alternatif metode pemecahan masalah yang paling tepat.
- d. Merencanakan dan menerapkan rancangan sistemnya. Pada tugas atau fungsi terakhir dari analisa sistem menerapkan rencana rancangan sistemnya yang telah disetujui oleh pemakai.

Ada beberapa pengertian mengenai analisa:

- a. Pengertian Analisa Masukan
Masukan pada sistem adalah data yang diterima dan akan diproses oleh sistem.
- b. Pengertian Analisa Proses
Proses pada sistem adalah suatu kegiatan yang dihasilkan oleh suatu proses dari masukan yang diterima oleh proses.
- c. Pengertian Analisa Keluaran
Keluaran pada sistem adalah data yang dihasilkan oleh suatu proses dari masukan yang diterima.

1.5.3 Perancangan Sistem

Berdasarkan analisa sistem di atas maka tahap Perancangan / Desain Sistem mempunyai 2 tujuan utama, yaitu :

- a. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem
- b. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik yang terlibat (lebih condong pada desain sistem yang terinci)

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan, maka penulis membaginya dalam bab-bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I ini, dikemukakan topik-topik berisi latar belakang masalah yang akan di bahas, perumusan masalah, ruang lingkup / batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan / manfaat dilakukannya penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan tinjauan pustaka, penulis menguraikan teori-teori yang mendukung judul penelitian dan mendasari pembahasan secara detail. Dalam BAB II ini juga menjelaskan tentang konsep dasar sistem informasi.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

BAB III Pengelolaan proyek berisi tentang PEP (Project Execution Plan) yang didalamnya terdapat objective proyek, identifikasi stakeholder, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan

skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan tentang struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi serta analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran dan usulan yang dapat dilakukan pada masa mendatang.